

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai dominasi maskulin tokoh laki-laki dalam novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan, dapat disimpulkan bahwa tokoh Margio, Komar bin Syueb, dan Anwar Sadat memenuhi standar maskulinitas laki-laki tradisional berdasarkan perspektif Janet Saltzman Chafetz. Dengan bentuk-bentuk maskulinitas yang dimilikinya, para tokoh laki-laki dalam novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan dengan mudah mendapatkan hal-hal yang diinginkannya. Dominasi maskulin menjadi kekuatan dan kekuasaan laki-laki terhadap perempuan di sekitarnya. Hal tersebut juga dimanfaatkan oleh laki-laki agar bisa menentukan posisinya dalam masyarakat serta merupakan kesempatan untuk mendominasi pasangan dan keluarganya.

Tokoh Margio memenuhi indikator maskulinitas dalam area fisik laki-laki, yaitu memiliki fisik yang atletis, kuat, dan pemberani. Tokoh Margio memenuhi indikator maskulinitas dalam area fungsional laki-laki, yaitu pencari dan penyedia nafkah bagi dirinya dan keluarganya. Tokoh Margio memenuhi indikator maskulinitas dalam area seksual laki-laki, yaitu berpengalaman. Tokoh Margio memenuhi indikator maskulinitas dalam area emosional, yaitu tidak emosional dan tenang. Tokoh Margio memenuhi indikator maskulinitas dalam area intelektual, yaitu rasional. Tokoh Margio memenuhi indikator maskulinitas dalam

area interpersonal, yaitu pemimpin, mendominasi, disiplin, mandiri, dan individualis. Tokoh Margio memenuhi indikator maskulinitas dalam area karakter personal lainnya, yaitu ambisius, bermoral, dapat dipercaya, dan berjiwa petualang.

Tokoh Komar bin Syueb memenuhi indikator maskulinitas dalam area fisik laki-laki, yaitu tidak peduli dengan penampilan dan kuat. Tokoh Komar bin Syueb memenuhi indikator maskulinitas dalam area fungsional laki-laki, yaitu pencari dan penyedia nafkah bagi dirinya dan keluarganya. Tokoh Komar bin Syueb memenuhi indikator maskulinitas dalam area seksual laki-laki, yaitu agresif, berpengalaman, dan penerimaan status lajang oleh masyarakat. Tokoh Komar bin Syueb memenuhi indikator maskulinitas dalam area emosional, yaitu tidak emosional dan tenang. Tokoh Komar bin Syueb memenuhi indikator maskulinitas dalam area intelektual, yaitu logikal dan praktikal. Tokoh Komar bin Syueb memenuhi indikator maskulinitas dalam area interpersonal, yaitu pemimpin dan mendominasi. Tokoh Komar bin Syueb memenuhi indikator maskulinitas dalam area personal lainnya, yaitu berorientasi sukses, bangga, egois, bermoral, dan penentu.

Tokoh Anwar Sadat memenuhi indikator maskulinitas dalam area fisik laki-laki, yaitu jantan. Tokoh Anwar Sadat tidak memenuhi indikator maskulinitas dalam area fungsional laki-laki karena tidak mencari nafkah untuk dirinya dan keluarganya. Tokoh Anwar Sadat memenuhi indikator maskulinitas dalam area seksual laki-laki, yaitu agresif dan berpengalaman. Tokoh Anwar Sadat tidak memenuhi indikator maskulinitas dalam area emosional. Tokoh Anwar Sadat

memenuhi indikator maskulinitas dalam area intelektual, yaitu logikal, intelektual, rasional, dan praktikal. Tokoh Anwar Sadat memenuhi indikator maskulinitas dalam area interpersonal, yaitu mendominasi. Tokoh Anwar Sadat memenuhi indikator maskulinitas dalam area karakter personal lainnya, yaitu egois.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan teori maskulinitas Janet Saltzman Chafetz. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, dengan teori dan metode lainnya, mengingat novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan adalah novel yang memiliki isi kompleks, sehingga dapat dikaji dengan ragam teori sastra lainnya.

